

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN  
KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT  
TERHADAP KEPATUHAN PENGUNGKAPAN  
PENGUJIAN PENURUNAN NILAI *GOODWILL***

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Non* Keuangan yang Terdaftar di Bursa**

**Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**LISA TRI CLAUDIA KETAREN  
NIM. 12030113120024**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama Penyusun** : Lisa Tri Claudia Ketaren

**Nomor Induk Mahasiswa** : 12030113120024

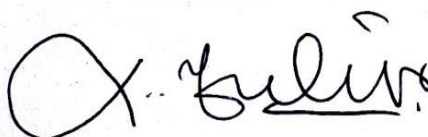
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

**Judul Skripsi** : **PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN  
KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT  
TERHADAP KEPATUHAN  
PENGUNGKAPAN PENGUJIAN  
PENURUNAN NILAI *GOODWILL***

**Dosen Pembimbing** : Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D

Semarang, 27 Januari 2017

Dosen Pembimbing,



(Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D)

NIP : 19730722 20212 1002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

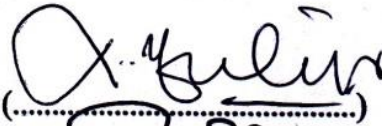
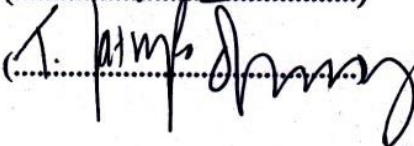
Nama Penyusun : Lisa Tri Claudia Ketaren  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120024  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN  
KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT  
TERHADAP KEPATUHAN  
PENGUNGKAPAN PENGUJIAN  
PENURUNAN NILAI GOODWILL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 09 Februari 2017.

**Tim Penguji :**

1. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph. D
2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.
3. Tri Jatmiko WP., S.E., M.Si., Akt., Ph. D

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

## **PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Lisa Tri Claudia Ketaren, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Kualitas Audit dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill*”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



(Lisa Tri Claudia Ketaren)

NIM. 12030113120024

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas audit dan karakteristik komite audit terhadap kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill* diukur dengan menggunakan indeks kepatuhan. Kualitas audit diukur dengan menggunakan auditor Big-4 dan auditor *non* Big-4 sedangkan karakteristik komite audit diukur dengan menggunakan proporsi anggota komite audit yang mempunyai latar belakang akuntansi dan keuangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan pada perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 117 observasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Dengan kata lain, kualitas audit dapat meningkatkan kepatuhan pengungkapan perusahaan dalam melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Sementara itu, karakteristik komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Hal ini berarti bahwa anggota komite audit tidak memiliki pengaruh bagi perusahaan dalam melakukan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Kata kunci : Kualitas audit, karakteristik komite audit, pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

## ABSTRACT

*The objective of this study is to examine the effect of audit quality and characteristics of audit committee on compliance with disclosure of goodwill impairment testing. The compliance with disclosure of goodwill impairment testing is measured using a compliance index. Audit quality is measured by Big-4 and non Big-4 auditors, while characteristics of audit committee are measured by the proportion of the financial and accounting backgrounds of audit committee.*

*This study uses secondary data from annual reports of non financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2015. Based on the purposive sampling method, this study obtained 117 observations. The data were analyzed using multiple linear regression.*

*The result shows that audit quality has a positive significant effect on the compliance with disclosure of goodwill impairment testing. In other words, audit quality can increase compliance with disclosure for goodwill impairment testing. However, the characteristics of audit committee does not significantly affect the compliance with disclosure of goodwill impairment testing. It means that audit committee members do not affect for companies to perform disclosure of goodwill impairment testing.*

*Keywords : Audit quality, characteristics of audit committee, disclosure of goodwill impairment testing.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Yesaya 40 : 29**

“Tuhan memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya”

### **Matius 21 : 22**

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dan dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

### **Napoleon Hill**

“Patience, persistence and perspiration make an unbeatable combination for success”

### **Lisa Tri Claudia Ketaren**

“I don't put my dreams, hopes and expectations on just myself, I believe in God. Because I know His plans never disappointing and His timing is always perfect”

*Sksipsi ini ku persembahkan  
untuk kedua orang tuaku  
yang sangat ku cintai.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan limpahan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KEPATUHAN PENGUNGKAPAN PENGUJIAN PENURUNAN NILAI *GOODWILL*”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan waktu yang diberikan untuk membimbing, serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Darsono SE., MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.

5. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt, selaku dosen kajian riset dan akuntansi yang telah banyak memberikan motivasi dan dorongan agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan.
7. Kedua orangtua tercinta (Bapak Richard Ketaren dan Ibu Robina Sinaga) yang senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian, kasih sayang dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kedua saudara lelaki (Christian Juliandra Ketaren dan Donny Andreas Ketaren) yang memberikan penulis semangat dan motivasi agar segera menyelesaikan studi di perkuliahan dengan baik.
9. Kekasih, sahabat, teman dalam suka maupun duka, *partner in everything*, Rizky Pratama Sipayung, yang selalu memberikan semangat serta motivasi di tengah-tengah kesulitan dan berbagai hambatan dalam penyusunan skripsi ini dan senantiasa memberikan doa dari jauh agar skripsi ini dapat selesai dengan baik. Trimakasih untuk ada dan selalu ada.
10. Sahabat yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk selalu menjadi lebih baik di dalam Tuhan, Resi Juliana Situmorang. Trimakasih untuk kebersamaanya, tempat berbagi cerita, dan berjuang selama masa perkuliahan.
11. Sahabat yang senantiasa ada mulai dari semester satu hingga sekarang, Auriga Agustina, teman berbagi cerita dalam hal apapun terutama tentang

cinta dan keluarga, teman pagi siang malam, berbagi cerita masa depan dan mimpi yang indah, yang senantiasa mendengar saat keluh kesah saat berjuang skripsi. Trimakasih buat kebersamaannya selama ini.

12. Sahabat Sola Gratia XV Chapter Jawa Tengah, Louis, Haposan, dan Widya yang selalu ada mulai dari SMA hingga sekarang dan menemani selama di perantauan.
13. Sahabat Vincent Tinambunan yang selalu ada dan jadi tempat cerita dan senantiasa mengajarkan penulis untuk kasih kepada sesama dan teman berjuang akuntansi di semester akhir, Rizki Ilmawan, yang banyak memberikan motivasi dan dukungan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.
14. Departemen Akademik BEM FEB Undip 2016, Henry, Julius, Yudhis, Resi, Sekar, Faiz, Ponco, Sadewa, Debora, Dito, Syahid, Evan sahabat berjuang proker bersama di tengah-tengah kesibukan kuliah di semester akhir. Trimakasih untuk pengalaman kerja bareng dan kebersamaannya yang tak akan terlupakan
15. Teman anak-anak kostan Radyen House, yang mewarnai dan menemani selama merantau di Semarang, Auriga, Indah, Arfa, Kak Ayu, Aca, Clara, Eva, Kak Rani, Nani, Kak Keket, Hani, Yaya, Fela, Wiza, Kak Silki, dan anak-anak lainnya yang datang silih berganti. Trimakasih untuk waktu dan kebersamaannya selama ini.

16. Teman-teman seperjuangan grup akuntan batak, Melina, Agustina, Meilan, Nando, Tiko, Kicay, bang Roy, Lilis, Margareth, Ester. Trimakasih untuk kebersamaannya menghiasi dunia perkuliahan selama di FEB Undip.
17. Kelompok Kecil (Komcil Kezia), Kak Astuti, Christy, Levina, Ruth yang senantiasa mengajarkan penulis untuk bertumbuh di dalam Tuhan di tengah-tengah masyarakat.
18. Teman KKN Tim Undip 2 Damarwulan (Tyas, Hamdun, Genio, Okta, Ica, Niko, Like) yang senantiasa saling memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
19. Keluarga besar Akuntansi Undip 2013, teman-teman anak bimbingan Pak Agung, teman-teman PMK FEB Undip 2013, teman-teman NHKBP Kertanegara, BEM FEB Undip 2016, sahabat Sola Gratia angkatan XV, dan kelompok pertemanan lainnya yang tak dapat disebutkan satu per satu. Trimakasih untuk segala kebersamaan dan dukungannya selama ini.
20. Segala pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Semarang, 27 Januari 2017

Penulis

Lisa Tri Claudia Ketaren

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	11
1.3.2. Kegunaan Penelitian .....	11
1.4. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	14
TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	14
2.1.1. Teori Agensi.....	14
2.1.2. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	15
2.1.3. Konvergensi IFRS.....	16
2.1.4. <i>Goodwill</i> .....	17
2.1.5. Pengujian Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> ( <i>Goodwill Impairment Testing</i> ).....	20
2.1.6. Mekanisme <i>Corporate Governance</i> .....	21

2.1.7. Kualitas Audit .....	22
2.1.8. Komite Audit .....	24
2.1.9. Penelitian Terdahulu .....	25
2.2. Kerangka Pemikiran .....	29
2.3. Hipotesis Penelitian .....	31
2.3.1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Pengujian Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> .....	31
2.3.2. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Pengujian Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> .....	32
BAB III .....	34
METODE PENELITIAN .....	34
3.1. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel .....	34
3.1.1. Variabel Dependensi .....	34
3.1.2. Variabel Independen .....	37
3.1.2.1. Kualitas Audit (Auditor Big-4 dan Auditor <i>non</i> Big-4) .....	37
3.1.2.2. Komite Audit .....	38
3.1.3. Variabel Kontrol .....	39
3.1.3.1. Ukuran Perusahaan .....	39
3.1.3.2. Intensitas Goodwill .....	40
3.1.3.3. <i>Leverage</i> .....	40
3.1.3.4. Profitabilitas .....	40
3.1.3.5. <i>Impairment</i> .....	41
3.1.3.6. Masa Perikatan Audit .....	41
3.2. Populasi dan Sampel .....	41
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	43
3.5. Metode Analisis .....	43
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	43
3.5.2. Analisis Regresi .....	44
3.5.3. Uji Asumsi Klasik .....	45

3.5.3.1. Uji Normalitas .....	45
3.5.3.2. Uji Multikolinieritas .....	45
3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	46
3.5.3.4. Uji Autokorelasi .....	46
3.5.4. Uji Hipotesis .....	47
3.5.4.1. Koefisien Determinasi .....	47
3.5.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	47
3.5.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual ( Uji Statistik T) .....	48
BAB IV .....	49
HASIL DAN ANALISIS .....	49
4.1. Deskripsi dan Objek Penelitian .....	49
4.2. Analisis Data .....	50
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	50
4.2.2. Pengujian Asumsi Klasik .....	57
4.2.2.1. Uji Normalitas .....	57
4.2.2.2. Uji Multikolinieritas .....	59
4.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas .....	60
4.2.2.3. Uji Autokorelasi .....	62
4.2.3. Hasil Pengujian Regresi .....	67
4.2.3.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	67
4.2.3.2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) .....	68
4.2.3.3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t) .....	69
4.3. Interpretasi Hasil .....	71
4.3.1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Pengujian Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> .....	71
4.3.2. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Pengujian Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> .....	75
BAB V .....	79
PENUTUP .....	79
5.1. Kesimpulan .....	79

5.2. Keterbatasan .....	81
5.3. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89
LAMPIRAN A .....	90
LAMPIRAN B .....	91
LAMPIRAN C .....	95

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan <i>Goodwill</i> Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS .....	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Item Kepatuhan Pengungkapan Pengujian Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> .....	36
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Penelitian .....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif (Variabel <i>Non Dummy</i> ) .....	50
Tabel 4.3 Variabel Kualitas Audit (AQ) .....	55
Tabel 4.4 Variabel <i>Impairment</i> (IMP).....	55
Tabel 4.5 Variabel <i>Tenure</i> (TENU) .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Glejser</i> .....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Durbin Watson I</i> .....	63
Tabel 4.10 Pengambilan Keputusan Uji DW .....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier I</i> .....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Durbin Watson II</i> .....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier II</i> .....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) .....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi Paramater Individual(Uji-T).....	69
Tabel 4.17 Ringkasan Pengujian Hipotesis .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	58
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL .....	90
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK SEBELUM TRANSFORM .....	91
LAMPIRAN C HASIL UJI STATISTIK SETELAH TRANSFORM .....	95

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

*International Financial Reporting Standard (IFRS)* merupakan standar pelaporan keuangan yang berlaku secara internasional dan diterbitkan oleh *International Accounting Standard Board (IASB)* pada tahun 2001 (Chariri dan Ghozali, 2014:94). IFRS merupakan restrukturisasi dari *International Accounting Standard (IAS)* yang pada awalnya diterbitkan oleh *International Accounting Standard Committee (IASC)*. Kehadiran IFRS tidak terlepas dari perkembangan ekonomi dunia dan peningkatan arus investasi yang menuntut perlunya keseragaman standar pelaporan keuangan. Menurut Chariri dan Ghozali (2014:94) tujuan IASB mengembangkan satu standard akuntansi global agar mempunyai kualitas tinggi, dapat dipahami, dan dapat diterapkan untuk membantu para pelaku pasar modal dan pemakai yang lain untuk membuat keputusan ekonomi.

Sebagai respon atas kebutuhan harmonisasi standar pelaporan dan keuangan global, Indonesia secara efektif menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis *International Financial Reporting Standard (IFRS)* sejak 1 Januari 2012. Indonesia tidak sepenuhnya mengadopsi IFRS namun melakukan konvergensi IFRS dalam SAK. Konvergensi dilakukan secara bertahap mulai dari tahap persiapan hingga implementasi. Konvergensi ini merupakan salah satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota forum G-20. Standar akuntansi keuangan berbasis IFRS secara resmi menggantikan

penggunaan standar akuntansi Indonesia, US GAAP yakni dari *rule based* menuju *principle based*.

Dengan adanya standar akuntansi keuangan berbasis konvergensi IFRS, perlakuan akuntansi untuk *goodwill* juga disesuaikan dengan IFRS yang diterbitkan oleh IASB. *Goodwill* merupakan salah satu komponen aset tak berwujud (*intangible asset*) yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Kombinasi bisnis muncul akibat semakin kompleksnya perkembangan bisnis yang timbul dari aktivitas merger atau akuisisi. Pada awalnya, *goodwill* diakui sebesar biaya perolehan. Setelah *goodwill* diakui dalam laporan keuangan *goodwill* wajib diamortisasi selama tidak lebih dari 20 tahun. Tetapi dengan munculnya penggunaan nilai wajar di dalam IFRS, maka perlakuan akuntansi untuk *goodwill* juga mengalami pergeseran. Perubahan peraturan di dalam standar akuntansi menyebabkan perusahaan harus menyesuaikan dan mengimplementasikan peraturan yang baru sehingga informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Mengacu pada IFRS, *impairment asset* diatur dalam IAS 36 sedangkan SAK diatur dalam PSAK 48. PSAK 48 revisi 2009 tentang penurunan nilai aset telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan merevisi PSAK 48 tentang penurunan nilai aset yang telah dikeluarkan pada 15 Juli 1998. PSAK 48 mengatur penurunan nilai aset yang di dalamnya juga mengatur aset tak berwujud termasuk *goodwill*. Dalam PSAK 48 (2012) *goodwill* tidak lagi dilakukan amortisasi akan tetapi dilakukan pengujian penurunan nilai / *impairment test*. Istilah uji penurunan nilai mulai diperkenalkan dan diimplementasikan untuk

menggantikan perlakuan *goodwill* yang sebelumnya dengan menggunakan amortisasi.

*Goodwill* menjadi salah satu isu yang populer dan sangat menarik untuk diperbincangkan dalam dunia akuntansi karena kompleksitasnya. Menurut Bepari dan Mollik (2015) dalam melakukan pengujian penurunan nilai, manajer perlu menerapkan penilaian pada berbagai estimasi dan asumsi terhadap isu-isu seperti periode perkiraan yang digunakan, tarif pertumbuhan yang diterapkan, penghitungan nilai terminal, tarif diskon yang digunakan serta alokasi *goodwill* untuk unit penghasil kas yang berbeda. Tentunya agar mendapatkan nilai yang akurat, manajer membutuhkan banyak waktu dalam mengestimasi dan melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Di Indonesia, istilah penurunan nilai *goodwill* atau *goodwill impairment* menjadi semakin populer ketika mulai mengadopsi PSAK berbasis IFRS. *Impairment asset* terjadi ketika nilai tercatat aset dalam laporan keuangan melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Menurut PSAK 48 (2012) pengujian penurunan nilai untuk unit penghasil kas yang telah menerima alokasi *goodwill* dapat dilakukan setiap waktu selama suatu periode tahunan, sepanjang pengujian tersebut dilakukan pada waktu yang sama setiap tahun. Oleh sebab itu, setiap perusahaan yang telah mengakui *goodwill* di dalam laporan posisi keuangannya wajib melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill* setiap tahun.

Menurut PSAK 48 (2012) setiap akhir periode pelaporan, entitas wajib menilai apakah terjadi indikasi bahwa *goodwill* mengalami penurunan nilai atau tidak. Apabila ditemukan indikasi penurunan nilai, entitas wajib menentukan nilai

terpulihan *goodwill*. Dalam menentukan nilai terpulihan *goodwill* adalah dengan cara memilih antara memakai nilai wajar dikurang dengan biaya untuk menjual atau menggunakan nilai pakai. Setelah mendapatkan besaran nilai terpulihan, entitas kemudian membandingkan antara jumlah nilai tercatat dengan jumlah nilai terpulihan. Perbandingan ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari apakah terjadi penurunan nilai atau tidak. Apabila nilai tercatat *goodwill* melebihi nilai terpulihkannya, maka perusahaan wajib mengakui selisih tersebut sebagai kerugian penurunan nilai. Rugi dari penurunan nilai tersebut dicatat ke dalam laporan laba rugi periode berjalan dan metode penurunan nilai tersebut wajib dijelaskan di dalam catatan atas laporan keuangan.

Kepatuhan perusahaan dalam melakukan pengujian penurunan nilai khususnya *goodwill* saat ini sangat tepat untuk diteliti dan penting untuk dibahas dalam akuntansi karena pengujian penurunan nilai *goodwill* merupakan salah satu hal yang sulit untuk diukur dan diestimasi dari transisi perubahan standar akuntansi yang mengacu pada nilai wajar. Menurut Hoogendoorn (2006) identifikasi pengujian penurunan nilai *goodwill* merupakan salah satu poin dari lima tantangan yang paling sulit untuk diukur yang timbul dari transisi menuju IFRS.

Menurut Bepari dan Mollik (2015) pengujian penurunan nilai lebih tepat untuk dilakukan karena lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya dibandingkan dengan menggunakan metode amortisasi. Ketika menggunakan uji penurunan nilai, *goodwill* yang disajikan dalam laporan posisi keuangan akan lebih mencerminkan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya apabila

estimasi dan metode dalam melakukan pengujian tersebut tepat dibandingkan dengan menggunakan metode amortisasi yang mana pengalokasiannya tetap setiap tahunnya. Nilai *goodwill* yang tercatat dalam laporan posisi keuangan setelah dilakukan pengujian penurunan nilai akan lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya sehingga informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk mengambil keputusan ekonomi.

Terdapat penelitian yang mencoba menguji kepatuhan perusahaan dalam melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill* di Indonesia yang dilakukan oleh Walangitan pada tahun 2012 dengan menggunakan sampel pada tahun 2011. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas dan tingkat kepatuhan pengungkapan perusahaan atas penurunan nilai *goodwill* di Indonesia masih sangat rendah karena masih banyak perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor keengganan perusahaan karena nilai *goodwill* jumlahnya tidak signifikan di laporan keuangan. Selain itu faktor ketidakpahaman atas standar yang baru juga menjadi alasan mengapa rendahnya kualitas pengungkapan pengujian penurunan nilai. Pada tahun 2011, adopsi IFRS masih berada pada tahap persiapan sehingga mungkin masih banyak perusahaan yang belum benar-benar paham akan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Kepatuhan perusahaan dalam melakukan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill* dikaitkan dengan kualitas audit. Kualitas pelaporan keuangan adalah fungsi bersama dari representasi manajemen dan proses audit (Lee et. al., 2006) dan isi dari laporan keuangan tidak hanya diaudit tetapi juga

dipengaruhi oleh auditor (Wallace et. al., 1994). Oleh karena itu, pengujian penurunan nilai *goodwill* juga merupakan campur tangan auditor. Menurut De Angelo (1981) kualitas audit tidak hanya berdasarkan keahlian teknis tetapi juga reputasi yang tinggi yang dipercayai oleh masyarakat. Selain itu, Bepari dan Mollik (2015) menyatakan bahwa dalam literatur kualitas audit, ukuran kantor auditor merupakan proksi yang paling umum digunakan untuk menilai kualitas audit (lihat juga De Angelo, 1981, Kilgore, 2007 dan Chang et. al., 2008). Ukuran kantor auditor yang lebih besar menunjukkan kualitas audit yang diberikan lebih baik. Pandangan ini telah dibuktikan dengan bukti empiris dan teoritis yang telah diuji sebelumnya.

Selain kualitas audit, karakteristik komite audit juga dikaitkan dengan kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Komite audit merupakan dewan independen dibentuk dengan tujuan untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen. Komite audit haruslah mampu memainkan peran penting dalam memperkuat pengawasan keuangan di dalam entitas bisnis (Collier, 1993; Vintan dan Lee, 1993; dan English, 1994). Selain itu, Coopers & Lybrand (1990) dan Ernest & Young (1991) menyatakan bahwa sangatlah penting memiliki anggota komite audit yang mempunyai latar belakang akuntansi dan keuangan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Oleh sebab itu, pengujian penurunan nilai *goodwill* yang merupakan bagian dari laporan keuangan merupakan lingkup pengawasan dari komite audit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat *research gap* yang menunjukkan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu. Hasil penelitian

sebelumnya mengenai kualitas audit dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan di dalam IFRS yang menonjolkan penggunaan nilai wajar telah dilakukan oleh Street dan Gray (2001), Glaum dan Street (2003), Prather Kinsey dan Meek (2004) dan Hodgson, dkk (2009) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas audit dan tingkat kepatuhan peraturan dalam IFRS, sebaliknya Ali, dkk. (2004) menemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan dan kualitas audit.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Penelitian Bepari dan Mollik (2015) yang mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan kualitas audit yang diberikan auditor Big-4 dibandingkan auditor *non* Big-4 terkait dengan kepatuhan perusahaan dalam pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan perusahaan dalam pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Namun penelitian Bepari dan Mollik (2015) memiliki perbedaan dengan hasil penelitian Dabbous, Ghazaleh dan Hares (2014) dimana kualitas audit yang diberikan auditor Big-4 dibandingkan auditor *non* Big-4 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan perusahaan dalam pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Selain itu, komite audit juga tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, *research gap*, minimnya literatur penelitian mengenai kepatuhan perusahaan dalam pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill* di Indonesia dan terjadi ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya tentang kepatuhan pengungkapan pengujian

penurunan nilai *goodwill* seperti yang telah dilakukan oleh Bepari dan Mollik di tahun 2015 dan Dabbous, Ghazaleh dan Hares di tahun 2014, menjadi alasan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi tambahan atas perdebatan penelitian sebelumnya dan menambah referensi baru bagi penelitian di Indonesia yang masih sangat minim tentang kepatuhan perusahaan dalam pengujian penurunan *goodwill*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bepari dan Mollik (2015) pada perusahaan Australia yang tercatat di S&P/ASX 500. Variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan perusahaan dalam pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Sedangkan variabel independennya adalah kualitas audit dan komite audit. Kualitas audit diukur dengan menggunakan auditor Big-4 dan auditor *non* Big-4 serta karakteristik komite audit diukur dengan latar belakang akuntansi dan keuangan anggota komite audit. Terdapat juga variabel kontrol seperti *size*, *goodwill intensity*, *leverage*, *profitability*, *tenure*, dan *impairment*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya oleh Bepari dan Mollik (2015) adalah penelitian ini hanya berfokus kepada perbandingan kualitas audit antara auditor Big-4 dan auditor *non* Big-4 yang dikaitkan dengan kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill* namun tidak mencakup perbandingan antara anggota Big-4

Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 117 sampel yang diamati untuk periode 2013 sampai dengan 2015. Alasan

mengapa sampel tahun pertama yang digunakan mulai dari tahun 2013 karena Indonesia secara resmi mengadopsi IFRS dalam SAK pada tahun 2012 sehingga setelah tahun 2012 dapat dilihat apakah perusahaan di Indonesia mengimplementasikan praktik akuntansi khususnya penurunan nilai *goodwill* sesuai dengan standar dan untuk memperoleh gambaran terkini atas objek yang diteliti.

## 1.2. Rumusan Masalah

*Goodwill impairment testing* merupakan peraturan baru yang harus dipenuhi sebagai konsekuensi perubahan standar akuntansi keuangan di dalam SAK berbasis IFRS. Perusahaan yang memiliki *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis wajib mengakui sebesar biaya perolehan dan melakukan uji penurunan nilai *goodwill* setiap tahunnya. Sebelum Indonesia mengadopsi IFRS dalam SAK, *goodwill* boleh diamortisasi selama tidak lebih dari 20 tahun. Namun, setelah mengadopsi IFRS dalam PSAK 48, *goodwill* tidak boleh lagi diamortisasi tetapi wajib diuji indikasi penurunan nilai secara reguler. Penting untuk mengetahui apakah perusahaan di Indonesia telah melakukan metode pengujian penurunan nilai *goodwill* sesuai dengan persyaratan yang tertuang dalam standar dimana pengujian penurunan nilai *goodwill* merupakan salah satu dari lima poin tantangan yang paling sulit diukur akibat transisi penggunaan IFRS dalam SAK.

Kualitas audit dan komite audit secara simultan diharapkan dapat berpengaruh terhadap kepatuhan perusahaan dalam pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Kualitas audit yang baik menggambarkan bahwa

auditor mampu mendeteksi dan menemukan adanya kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan dan memberikan saran kepada manajemen. Komite audit sebagai fungsi pengawasan internal di perusahaan harus mampu untuk menelaah informasi keuangan yang tertuang di dalam laporan keuangan.

Di Indonesia, masih sangat minim penelitian yang mengungkapkan tingkat kepatuhan perusahaan untuk uji penurunan nilai *goodwill* yang dikaitkan dengan kualitas audit dan karakteristik komite audit. Alasan mengapa perlu dilakukan penelitian pengujian penurunan nilai *goodwill* untuk memberikan kontribusi bagi penelitian akuntansi dan audit dan mengetahui apakah nilai *goodwill* yang terkandung dalam laporan posisi keuangan sudah mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan secara benar telah dijelaskan di dalam catatan atas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku. Penelitian yang minim ini disebabkan karena Indonesia mulai mengadopsi IFRS yang tertuang dalam SAK sejak 1 Januari 2012. Penelitian ini ingin mencari jawaban atas tingkat kepatuhan perusahaan dalam melakukan pengungkapan pengujian penurunan *goodwill* di Indonesia berdasarkan peraturan baru yang tertuang dalam PSAK 48 yang diadopsi dari IFRS.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang ingin diteliti selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*?
2. Apakah karakteristik komite audit berpengaruh terhadap kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Bagian tujuan akan menjelaskan hasil penelitian yang ingin dicapai oleh penulis, serta kegunaan penelitian akan memberikan kontribusi bagi khasanah ilmu pengetahuan.

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterkaitan antara kualitas audit dan kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*.
2. Untuk mengetahui keterkaitan antara karakteristik komite audit dan kepatuhan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yang diharapkan bermanfaat bagi :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menambah literatur bagi peneliti pada khususnya dan masyarakat pada umumnya mengenai tingkat kepatuhan perusahaan dalam pengungkapan dan pengujian penurunan nilai *goodwill* yang masih minim diteliti di Indonesia serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kualitas audit dan karakteristik komite audit terhadap kepatuhan perusahaan dalam pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen dalam pengungkapan dan pengujian penurunan nilai *goodwill* pada laporan keuangan perusahaan dan menjadi referensi dalam pemilihan kantor akuntan publik serta pentingnya memiliki komite audit yang ahli dan kompeten.

### **b. Bagi Pengguna Laporan Keuangan**

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan bahwa pentingnya pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill* dalam perusahaan agar informasi keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan handal dan relevan sehingga dapat digunakan sebagai proses pengambilan keputusan yang tepat dan akurat.

### **c. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan konseptual dan referensi dunia pendidikan khususnya di bidang akuntansi dan audit mengenai kualitas audit, komite audit dan kepatuhan perusahaan dalam melakukan pengungkapan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

### **d. Bagi Peneliti Lainnya**

Penelitian ini membantu memberikan referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Terdiri atas landasan teori dan penelitian terdahulu, pengembangan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Terdiri atas variabel penelitian dan defenisi variabelnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

##### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdiri atas deskripsi objek penelitian, hasil analisis data sesuai dengan program dan pengujian yang dilakukan, serta interpretasi hasil penelitian.

##### **BAB V : PENUTUP**

Terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan serta saran demi perbaikan di masa yang akan datang.